

FEEDBACK OSCE KOMPREHENSIF PROFESI DOKTER 2026 TA 2025/2026**20711109 - TEGUH WIRDIANSYAH**

STATION	FEEDBACK
STASION GAWAT DARURAT	Safety dulu baru respon, oksimeter buat apa?, kok di tensi buat apa? kelamaan di primary survey selak mati. Post defib kok takiaritmia? ini kan sudah sinus takikardi, ada nadi mosok di RJP lagi..?ngapain nanyain tensi, CRT? terapi apalagi? kan ini langsung di RSOC malah dikasih adenosi, diltiazem, amiodarone buat apa? Diagnosis cardiac arrest kurang lengkapp.
STATION GASTRO, HEPATOBILIER & PANKREAS	primary survey: cukup, interpretasi GCS kurang tepat, secondary survey TTV: hanya tensi dan nadi, status generalis cukup lengkap, neurologis lengkap, pemeriksaan penunjang: hanya 1 yang tepat dari 4 pemeriksaan yang diusulkan (hanya 2 yang diminta--hanya 1 usulan dan interpretasi yang tepat), dx hipoglikemia lengkap tapi syok tidak tepat nggih, oksigenasi sampun, belajar lagi tentang langkah pemasangan infus ya, perlu pasang turniket tdk? sterilitas perlu dijaga. pilihan cairan baik dan infus set kurang tepat, dosis bolus dextrose kurang tepat (cek lagi teorinya nggih, PERKENI terbaru) bagaimana prosedurnya? evaluasi pasca pertolongan pertama belum disampaikan. dosis maintenance dekstrore kurang tepat. administratif sdh habis waktunya.
STATION KEGAWATAN RESPIRASI	TTV diperiksa njih, bukan hanya ditempelkan mansetnya,px thorax IPPA ya mas, bukan IAPP, Tx oksigenasi sambil dipantau SpO2. tx farmakologis, kurang kortikosteroid iv,
STATION Kegawatan: NEUROTRAUMA	anamnesis udah cukup mengarah namun blm cukup lengkap, jgn lupa lakukan alur pemeriksaan ABCD AEIO nya seblm pemeriksaan fisik, dx nya lbh teliti lagi, blm melihat kesiapan untuk tata laksana gawat darurat, belajar lg untuk pemberian obatnya, komunikasi diperbaiki terutama pasien dg curiga,
STATION LAYANAN PRIMER 1	anamnesis lengkap, pemeriksaan fisik VS kurang RR, penunjang lengkap, kesimpulan ro thoraks normal ya, komunikasi kurang imunisasi
STATION Pemeriksaan istito ah (embarkasi)	"anamnesis sudah lengkap dan sterstruktur, PF lengkap dan sistematis